

PENGARUH MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* BERBANTU PUZZLE TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI JOMBLANG 01 SEMARANG

Aloysius Purwo Ardi Susetyo
Rustpo
Henry Januar Saputra
Universitas PGRI Semarang
semnasfip@upgris.ac.id

ABSTRAK

Hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM IPA sebesar 70. Prestasi belajar pada materi Susunan bumi siswa kelas V-B SD Negeri Jomblang 01 Semarang rata-rata adalah 60,21. Dari 40 anak yang mencapai nilai lebih dari 70 hanya 8 anak atau 20%. Pada umumnya siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Melalui strategi pembelajaran *STAD* berbantu puzzle diharapkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Jomblang 01 Semarang meningkat.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh yang signifikan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu puzzle terhadap prestasi belajar materi susunan bumi pada siswa kelas V SD Negeri Jomblang 01 Semarang?”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu puzzle terhadap prestasi belajar materi susunan bumi pada siswa kelas V SD Negeri Jomblang 01 Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SD Negeri Jomblang 01 Semarang berjumlah 82 anak dan sampel penelitian kelas VA sebagai kelompok eksperimen jumlah siswa 42 anak (hadir 39 anak), dan kelas VB sebagai kelompok kontrol jumlah siswa 40 anak (hadir 39 anak).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Tes dianalisis menggunakan uji validitas item, uji reliabilitas, tingkat daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal. Hasil tes dilakukan diuji normalitas dan uji t.

Hasilnya: (1) Hasil perhitungan uji t dari hasil tes IPA tentang susunan bumi sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu puzzle pada siswa kelas V A (kelas eksperimen) SD Negeri Jomblang 01 Semarang menghasilkan nilai t hitung sebesar 5,549 sedangkan t tabel 2,0244 untuk $N = 39$ dan df (derajat kebebasan) 38. Dengan demikian nilai t hitung (5,549) > r tabel (2,0244), (2) Karena t hitung (5,549) > r tabel (2,0244) berarti ada pengaruh yang signifikan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu puzzle terhadap prestasi belajar materi susunan bumi pada siswa kelas V SD Negeri Jomblang 01 Semarang diterima kebenarannya.

Berdasarkan hasil tersebut, guru kelas V A maupun kelas V B SD Negeri Jomblang 01 Semarang dapat menggunakan pembelajaran model *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu puzzle pada pelajaran lain agar meningkatkan hasil belajar siswa, karena terbukti bahwa hasil eksperimen model pembelajarannya tersebut meningkatkan prestasi belajar siswa. Disarankan bagi siswa, hendaknya berusaha menyesuaikan diri dengan berbagai model pembelajaran inovatif dari guru, supaya bisa mengikuti pembelajaran secara efektif yang akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar.

Kata kunci : strategi pembelajaran *STAD*, puzzle, hasil belajar

ABSTRACT

Learning outcomes of students who have not reached the KKM IPA at 70. The learning achievement in the material composition of the earth-B class V students of SD Negeri Semarang Jomblang 01 average is 60.21. Of the 40 children who reached a value of more than 70 only 8 children, or 20%. In general, students are less active in learning. Through strategi STAD assisted puzzle expected learning outcomes fifth grade science students of SD Negeri 01 Semarang Jomblang increased.

The problem in this research is "is there any significant effect models Student Teams Achievement Division (STAD) assisted puzzle to achievement learn the material composition of the earth in the fifth grade students of SD Negeri 01 Semarang Jomblang?". The purpose of this study was to determine the effect model of Student Teams Achievement Division (STAD) assisted puzzle to achievement learn the material composition of the earth in the fifth grade students of SD Negeri Semarang Jomblang 01. The population in this study were all students in grade primary school Jomblang 01 Semarang totaling 82 children and a sample class VA as an experimental group the number of students 42 children (present 39 children), and the class VB as the control group the number of students 40 children (present 39 children).

The population in this study were all students in grade primary school Jomblang 01 Semarang totaling 82 children and a sample class VA as an experimental group the number of students 42 children (present 39 children), and the class VB as the control group the number of students 40 children (present 39 children). Data collection methods used in this study is the test method. The tests were analyzed using item validity test, reliability test, the power level difference, and the level of difficulty of the questions. Results of tests conducted were tested for normality and t test. The results are: (1) The calculation t test of the test results IPA concerning the composition of the earth before and after learning by using models Student Teams Achievement Division (STAD) assisted puzzle in class VA (experimental group) SDN Jomblang 01 Semarang produce t value of 2.0244 5.549 while t table for $N = 39$ and df (degrees of freedom) 38. thus t value (5.549) > r table (2.0244), (2) Because t arithmetic (5.549) > r table (2, 0244) means that there is significant influence model of student Teams achievement Division (STAD) assisted puzzle to achievement learn the material composition of the earth in the fifth grade students of SD Negeri 01 Semarang Jomblang be accepted as true. Based on these results, the class teacher V A and class V B Elementary School Jomblang 01 Semarang can use the learning model of Student Teams Achievement Division (STAD) assisted puzzle on other subjects in order to improve student learning outcomes, because it proved that the results of the experimental model of pembelajarana that improve student achievement. Suggested for students, should try to adapt to a wide range of innovative learning model of the teacher, to keep up with effective learning that will ultimately improve learning achievement.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran IPA dapat dilakukan dengan berbagai model dan model pembelajaran. Namun kenyataan di lapangan seringkali hasil proses pembelajaran tidak sesuai dengan harapan. Banyak siswa yang mengeluh terhadap materi IPA, sebagian siswa menganggap materi sulit, sebagian menganggap IPA bukan pelajaran yang menyenangkan dan sebagian siswa merasa kesulitan dalam penerapan materinya sehingga hasil belajar kurang optimal. Berdasarkan keterangan guru kelas V-B, proses pembelajaran sering menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran berupa gambar pada buku pelajaran. Pembelajaran kurang menarik dan siswa tampak kurang aktif. Guru telah berupaya agar siswa aktif dan pembelajaran menarik bagi siswa.

Salah satu upaya guru sains untuk menanggulangi tingkat kesulitan tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan konsep serta melalui model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Student Teams Achievement Division (STAD)*. Dengan model Pembelajaran *STAD* tersebut diharapkan siswa lebih aktif dalam belajar dan memungkinkan sejumlah siswa secara bersama-sama belajar melalui dinamika kelompok untuk memperoleh berbagai konsep dari guru. Dengan demikian, selain dapat membuahkan saling hubungan yang baik di antara anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antar individu, pemahaman

berbagai konsep sains, juga dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang diinginkan yaitu peningkatan pemahaman kelompok terhadap suatu konsep pembelajaran. Selain itu, guru memerlukan suatu media pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan gambaran ilustrasi tentang lapisan bumi menurut perkiraan para ahli. Media tersebut dapat berupa bentuk globe maupun gambar poster. Dalam penelitian ini, gambar lapisan bumi dibuat suatu permainan puzzle sehingga lebih menarik siswa dalam belajar.

Siswa kelas V SD Negeri Jomblang 01 tidak jauh berbeda dengan siswa kelas V SD yang lain. Sebagai salah satu SD Negeri yang terletak di kota, sekolah ini memiliki guru-guru sains yang berpengalaman dan telah menguji cobakan berbagai soal sains yang membahas susunan bumi. Melalui strategi pembelajaran *STAD* berbantu puzzle diharapkan para siswa kelas V SD Negeri Jomblang 01 Semarang memiliki kemampuan tinggi dalam memahami materi pelajaran susunan bumi.

Identifikasi masalah siswa kelas V SD Negeri Jomblang 01 Semarang dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM IPA sebesar 70. Prestasi belajar pada materi Susunan bumi siswa kelas V-B SD Negeri Jomblang 01 Semarang rata-rata adalah 60,21. Dari 40 anak yang mencapai nilai lebih dari 70 hanya 8 anak atau 20%. Pada umumnya

siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Melalui strategi pembelajaran *STAD* berbantu puzzle diharapkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Jomblang 01 Semarang meningkat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar materi susunan bumi pada siswa kelas V SD Negeri Jomblang 01 Semarang melalui pembelajaran dengan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu puzzle.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di kelas SD Negeri Jomblang 01 Semarang dan waktu penelitian direncanakan bulan Januari – April 2016. Dalam penelitian ini digunakan desain (rancangan) penelitian jenis *true experimental design* yaitu jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan (Arikunto, 2012: 85). Yang dimaksud dengan persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenai eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yang disebut sebagai kelompok pembanding atau kelompok kontrol ini akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan.

Adapun desain penelitiannya menggunakan *Randomized control group pretest-posttest design*. Desain ini sudah ada kelompok kontrol, subjek dipilih secara random dan diobservasi dua kali (*pretest* dan *posttest*). Dalam penelitian ini sebagai populasi adalah

semua siswa Kelas V SD Negeri Jomblang 01 Semarang, terdiri kelas VA (kelompok eksperimen) ada 42 anak dan kelas VB (kelompok kontrol) ada 40 anak.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang diamati. Pengambilan sampel pada penelitian ini diambil kelas VA sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah siswa 42 anak, dan kelas VB sebagai kelompok kontrol dengan jumlah siswa 40 anak.

Pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dipilih berdasarkan tujuan meningkatkan prestasi belajar IPA melalui pembelajaran model *STAD* berbantuan puzzle.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah metode tes. Adapun dalam penelitian ini digunakan tes untuk mengumpulkan data tentang penguasaan materi susunan bumasiswa kelas V semester II SD Negeri Jomblang 01 Semarang. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dengan model jawaban isian dan pilihan ganda.

Hasil Penelitian

Deskripsi hasil belajar IPA Kelas V A (Kelompok eksperimen)

Deskripsi nilai awal hasil belajar IPA Kelas V A tentang Susunan Bumi yaitu: jumlah skor dengan responden 39 orang adalah 2141, rata-rata skor adalah 54,90. Selanjutnya data

dikelompokkan dalam lima empat kategori, yaitu kategori tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik.

Tabel 4.1
Kategori Nilai Awal hasil belajar IPA Kelas V A tentang Susunan Bumi

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
0 – 19	1	2,6	Tidak Baik
20 – 39	19	48,7	Kurang Baik
40 – 59	10	25,6	Cukup Baik
60 – 79	18	32,5	Baik
80 – 100	1	2,6	Sangat Baik
Jumlah	39	100%	

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai awal hasil belajar IPA Kelas V A tentang Susunan BumasiswaSD Negeri Jomblang 01 Semarang yang sangat baik ada 2,6%, yang sudah baik ada 32,5%, yang cukup baik ada 25,6%, yang kurang baik ada 48,7%, dan yang tidak baik 2,6%.

a. Nilai Akhir

Deskripsi nilai akhir hasil belajar IPA Kelas V A tentang Susunan Bumi yaitu: jumlah skor dengan responden 39 orang adalah 2622, rata-rata skor adalah 67,23. Selanjutnya data dikelompokkan dalam lima empat kategori.

Tabel 4.2
Kategori Nilai Akhir hasil belajar IPA Kelas V A tentang Susunan Bumi

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
0 – 19	0	0,0	Tidak Baik
20 – 39	2	5,1	Kurang

			Baik
40 – 59	6	15,4	Cukup Baik
60 – 79	24	61,5	Baik
80 – 100	7	17,9	Sangat Baik
Jumlah	39	100%	

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA Kelas V A tentang Susunan Bumi siswaSD Negeri Jomblang 01 Semarang yang sangat baik ada 12,9%, yang sudah baik ada 61,5%, yang cukup baik ada 15,4%, yang kurang baik ada 5,1%, dan yang tidak baik 0,0%.

1. Deskripsi data tes hasil belajar IPA Kelas V B (Kelompok kontrol)

a. Nilai Awal

Deskripsi nilai awal hasil belajar IPA Kelas V B tentang Susunan Bumi yaitu: jumlah skor dengan responden 39 orang adalah 2499, rata-rata skor adalah 64,08. Selanjutnya data dikelompokkan dalam lima empat kategori, yaitu kategori tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik.

Tabel 4.3
Kategori Nilai Awal hasil belajar IPA Kelas V B tentang Susunan Bumi

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
0 – 19	0	0,0	Tidak Baik
20 – 39	3	7,7	Kurang Baik
40 – 59	9	23,1	Cukup Baik
60 – 79	23	59,0	Baik
80 – 100	4	10,2	Sangat Baik
Jumlah	39	100%	

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai awal hasil belajar IPA

Kelas V B tentang Susunan BumasiswaSD Negeri Jomblang 01 Semarang yang sangat baik ada 10,2%, yang sudah baik ada 59,0%, yang cukup baik ada 23,1%, yang kurang baik ada 7,7%, dan yang tidak baik 0,0%.

b. Nilai Akhir

Deskripsi nilai akhir hasil belajar IPA Kelas V B tentang Susunan Bumi yaitu: jumlah skor dengan responden 39 orang adalah 2724, rata-rata skor adalah 69,84. Selanjutnya data dikelompokkan dalam lima empat kategori, yaitu kategori tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik.

Tabel 4.4
Kategori Nilai Akhir hasil belajar IPA Kelas V B tentang Susunan Bumi

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
0 – 19	0	0,0	Tidak Baik
20 – 39	1	2,6	Kurang Baik
40 – 59	6	15,4	Cukup Baik
60 – 79	17	43,6	Baik
80 – 100	15	38,5	Sangat Baik
Jumlah	39	100%	

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai akhir hasil belajar IPA Kelas V B tentang Susunan BumasiswaSD Negeri Jomblang 01 Semarang yang sangat baik ada 38,5%, yang sudah baik ada 43,6%, yang cukup baik ada 15,4%, yang kurang baik ada 2,6%, dan yang tidak baik 0,0%.

2. Perbandingan data tes hasil belajar IPA Kelas V A (kelompok eksperimen) dan Kelas V B (Kelompok kontrol)

Tabel 4.5
Nilai Tertinggi, Nilai Terendah Dan Rata-Rata Pre-Test

pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Keterangan	Kelompok Eksperimen (V A)	Kelompok Kontrol (V B)
Nilai Tertinggi	89	88
Nilai Terendah	14	24
Jumlah Nilai	2141	2499
Rata-rata	54,89	64,08
N	39	39

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa hasil *pre-test* kelas V A dan kelas V B berawal dari kelas yang memiliki rata-rata kemampuan yang tidak sama. Telihat jelas dengan adanya nilai tertinggi, nilai terendah dan nilai rata-rata. Nilai tertinggi kelompok eksperimen 89 dan kelompok kontrol 88 sedangkan nilai terendah kelompok eksperimen 14 dan kelompok kontrol 24 dengan rata-rata kelompok eksperimen 54,89 dan kelompok kontrol 64,08. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih rendah 10,81.

Berdasarkan nilai *pretest* yang telah diperoleh pada kedua kelas tersebut, selanjutnya dilakukan penelitian dengan menggunakan Model *Student Teams Achievement Division (STAD)* Berbantu Puzzle pada kelas V A dan dengan model konvensional pada kelas V B di SD Negeri Jomblang 01 Semarang. Hasil dari *pre-test* yang diperoleh masih belum mencapai KKM, selanjutnya dilakukan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan Model *Student Teams Achievement Division (STAD)* Berbantu Puzzle, kemudian siswa diberikan soal *post-test*.

Adapun nilai hasil *post-test* yang diperoleh yang terlihat pada tabel 4.6 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6
Rekapitulasi nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Keterangan	Kelompok Eksperimen (V A)	Kelompok Kontrol (V B)
Nilai tertinggi	92	96
Nilai terendah	28	36
Jumlah nilai	2622	2724
Rata-rata	67,23	69,85
N	39	39

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil *post-test* kelas V A dan kelas V B diperoleh nilai tertinggi kelompok eksperimen 92 dan kelompok kelas kontrol 96 sedangkan nilai terendah kelompok eksperimen 28 dan kelas kontrol 36 dengan rata-rata kelompok kelas eksperimen 67,23 dan kelompok kelas kontrol 69,85. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok control memiliki nilai rata-rata lebih rendah 2,62. Selisih kedua kelompok ini sudah jauh lebih kecil dari kondisi awal yang semula 10,81 turun menjadi 2,62. Berarti kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang cukup tinggi.

Berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol terjadi peningkatan pada nilai rata-rata siswa. Hal ini dapat terlihat pada *post-test* nilai siswa meningkat lebih baik dibandingkan ketika *pre-test*. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.7.

B. Hasil Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, langkah utama dengan menyediakan tes hasil belajar yang mengungkapkan nilai IPA Kelas V tentang Susunan Bumi, dan tes hasil belajar tersebut dilakukan kepada responden. Pelaksanaan tes hasil belajar diberikan kepada siswayang masuk pada kedua kelas tersebut yaitu masing-masing 39 anak. Hal ini tentu saja tidak sesuai dengan rencana penelitian sebelumnya. Pada rencana penelitian, pengambilan sampel pada penelitian ini diambil kelas VA sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah siswa 42 anak, dan kelas VB sebagai kelompok kontrol dengan jumlah siswa 40 anak. Namun pada pelaksanaan tes, masing-masing kelas hanya hadir 39 anak.

Hasil tes hasil belajar diuji dengan menggunakan rumus uji t dengan “N” atau subyek sebanyak 39 orang. Hasil perhitungan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7
Paired Samples Test

Paired Differences				t	d	Sig . (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference			

			Me an	Lower	Upp er				
P ai r 1	Nilai	1	13.8	2.2	7.8340	16.83	5	3	.00
	Akhir	2.	798	22	2	265	.	8	0
	Kelas 5	3		55			5		
A -	Nilai	3					4		
	Akhir	3					9		
	Kelas 5	3							
P ai r 2	Nilai	5.	12.2	1.9	1.7841	9.754	2	3	.00
	Akhir	7	934	68	5	31	.	8	6
	Kelas 5	6	8	53			9		
B -	Nilai	9					3		
	Akhir	2					1		
	Kelas 5	3							
B	Nilai								
	Akhir								
	Kelas 5								

1. Uji t hasil belajar IPA Kelas V A (Kelompok eksperimen)

Hasil perhitungan uji t hasil belajar IPA Kelas V A tentang Susunan Bumi pada siswa SD Negeri Jomblang 01 Semarang sebelum dan sesudah pembelajaran model *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu puzzle menghasilkan nilai t hitung sebesar 5,549 (lihat *Hasil Uji Hipotesis SPSS 14* pada lampiran) sedangkan t tabel 2,0244 untuk $N = 39$ dan df (derajat kebebasan) 38. Dengan demikian nilai t hitung ($5,549 > r$ tabel (2,0244)). Jadi hipotesis yang diajukan: ada pengaruh yang signifikan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu puzzle terhadap prestasi belajar materi susunan bumi pada siswa kelas V SD Negeri Jomblang 01 Semarang diterima kebenarannya.

2. Uji t hasil belajar IPA Kelas V B (Kelompok kontrol)

Hasil perhitungan uji t hasil belajar IPA Kelas V B tentang Susunan Bumi pada siswa

Kelas V SD Negeri Jomblang 01 Semarang dalam pembelajaran konvensional tanpa model *STAD* berbantu puzzle menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,931 (lihat *Hasil Uji Hipotesis SPSS 14* pada lampiran) sedangkan t tabel 2,0244 untuk $N = 39$ dan df (derajat kebebasan) 38. Dengan demikian nilai t hitung ($2,931 > r$ tabel (2,0244)). Hasil uji t ini untuk membandingkan dengan kelompok eksperimen tentang peningkatan hasil belajar IPA materi susunan bumi pada siswa kelas V SD Negeri Jomblang 01 Semarang.

Pembahasan

Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu puzzle pada siswa kelas V A (kelas eksperimen) SD Negeri Jomblang 01 Semarang pada pelajaran IPA Kelas tentang Susunan Bumi diperlukan suatu langkah yaitu uji hipotesis. Hasil perhitungan uji t menghasilkan t hitung ($5,549 > r$ tabel (2,0244)) berarti ada pengaruh yang signifikan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu puzzle terhadap prestasi belajar materi susunan bumi pada siswa kelas V SD Negeri Jomblang 01 Semarang diterima kebenarannya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasannya dapat disimpulkan hipotesis kerja (H_a) diterima, sebagai berikut.

1. Hasil perhitungan uji t dari hasil tes IPA tentang susunan bumi sebelum dan setelah

pembelajaran dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu puzzle pada siswa kelas V A (kelas eksperimen) SD Negeri Jomblang 01 Semarang menghasilkan nilai t hitung sebesar 5,549 sedangkan t tabel 2,0244 untuk $N = 39$ dan df (derajat kebebasan) 38. Dengan demikian nilai t hitung ($5,549 > r$ tabel (2,0244)).

2. Karena t hitung ($5,549 > r$ tabel (2,0244)) berarti ada pengaruh yang signifikan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* berbantu puzzle terhadap prestasi belajar materi susunan bumi pada siswa kelas V SD Negeri Jomblang 01 Semarang diterima kebenarannya.

Daftar Pustaka

ation in Economics Education. J Soc Sci, 33(2): 261-270

Nagib M. A. Balfakih. 2014. *The effectiveness of student team achievement division (STAD) for teaching high school chemistry in the United Arab*

Emirates. International Journal of Science Education. VOL 25 NO. 5, 605–624

Rahmini, Sri dan Agus Riyanto. 2010. *Sains IPA untuk SD Kelas V*. Semarang: Aneka Ilmu.

Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*, Bandung: Mulia Mandiri Press

Rusyan, Tabrani. 2009. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: CV Remaja Karya.

Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2011. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algerindo.

Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Syukron, Muh. 2011. *Upaya Penggunaan Media Games Puzzle Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa*. <http://syukronsahara.blogspot.co.id/>

Tapan, Imal. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif*. <http://tulisansingkatimal.blogspot.co.id/>